

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk penelitian yang ditunjuk oleh peneliti sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Menurut Sugiyono (2013), variabel bebas sering disebut sebagai variabel motivasi, variabel prediktor, dan variabel *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel dependen atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen. Variabel ini biasanya diwakili oleh variabel "X". Variabel dependen sering disebut variabel keluaran, kriteria, dan hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau akibat dari variabel independen. Variabel ini biasanya diwakili oleh variabel "Y".

Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel tergantung : Gaya hidup hedonis (Y)
2. Variabel bebas : Konsep diri (X1)
Konformitas teman sebaya (X2)

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel-variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang serta gemar membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta selalu ingin menjadi paling menonjol di lingkungan sekitarnya.

Gaya hidup hedonis pada akan diungkap dengan menggunakan skala gaya hidup hedonis yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Mowen dan Minor (2002) yaitu aspek aktivitas, aspek *interest* (minat), dan aspek opini. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala gaya hidup hedonis pada mahasiswa maka semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonis pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala gaya hidup hedonis pada mahasiswa maka semakin rendah pula tingkat gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran seseorang secara menyeluruh dalam mengenal, menilai, mengetahui tingkah lakunya terhadap dirinya sendiri yang didasarkan pada pengalaman dan berinteraksi dengan lingkungan, pola kepribadian dan penentu perilaku individu. Konsep diri dalam penelitian ini diarahkan pada konsep diri terhadap gaya hidup hedonis.

Konsep diri akan diungkap dengan menggunakan skala konsep diri. Disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Fitts (Hartanti, 2018) yaitu diri fisik,

diri keluarga, diri pribadi, diri moral-etik, dan diri sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala konsep diri pada mahasiswa maka semakin tinggi tingkat konsep diri pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala konsep diri pada mahasiswa, maka semakin rendah pula tingkat konsep diri pada mahasiswa.

3. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya didefinisikan sebagai perubahan perilaku seseorang terhadap kelompoknya berupa peniruan sikap, kerjasama, solidaritas dan persaingan agar dapat diterima sebagai anggota kelompok dan menghindari ketidaksamaan atau keterkucilan. Konformitas teman sebaya dalam penelitian ini diarahkan pada konformitas terhadap gaya hidup hedonis pada teman sebaya.

Konformitas teman sebaya akan diungkap dengan menggunakan skala konformitas teman sebaya. Disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh O' Sears (1991) yaitu kekompakan, kesepakatan, kepercayaan, persamaan pendapat, dan ketaatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala konformitas teman sebaya pada mahasiswa maka semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala konformitas teman sebaya pada mahasiswa, maka semakin rendah pula tingkat konformitas teman sebaya pada mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muria Kudus.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasi (Sugiyono, 2013).

Karakteristik tersebut adalah :

- a. Memiliki gaya hidup yang hedonis
- b. Memiliki kelompok teman sebaya yang bergaya hidup hedonis

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode skala. Adapun skala yang dibuat penulis dalam penelitian ini adalah skala gaya hidup hedonis dan skala konformitas teman sebaya.

1. Gaya Hidup Hedonis

Skala gaya hidup hedonis disusun penulIS didasarkan aspek yang dikemukakan Mowen dan Minor (2002) yaitu aktivitas, *interest* (minat), dan opini.

Tabel 3. 1

Blue Print Skala Gaya Hidup Hedonis

No.	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Aspek aktivitas	5	5	10
2.	Aspek <i>interest</i> (minat)	5	5	10
3.	Aspek opini	5	5	10
	Jumlah	15	15	30

2. Konsep Diri

Skala konsep diri disusun sendiri oleh penulis yang didasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Fitts (Hartanti, 2018) yaitu diri fisik, diri keluarga, diri pribadi, diri moral-etik, dan diri sosial.

Tabel 3. 2

Blue Print Skala Konsep Diri

No.	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Diri fisik	4	4	4
2.	Diri keluarga	4	4	4
3.	Diri pribadi	4	4	4
4.	Diri moral-etik	4	4	4
5.	Diri sosial	4	4	4
	Jumlah	20	20	40

3. Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya disusun sendiri oleh penulis yang didasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh O' Sears (1991) yaitu kekompakan, kesepakatan, kepercayaan, persamaan pendapat, dan ketaatan.

Tabel 3. 3

Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya

No.	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kekompakan	4	4	4
2.	Kesepakatan	4	4	4
3.	Kepercayaan	4	4	4
4.	Persamaan pendapat	4	4	4
5.	Ketaatan	4	4	4
Jumlah		20	20	40

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa akurat tes melakukan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan valid hanya jika instrumen tersebut memberikan hasil pengukuran yang konsisten dengan tujuan pengukuran tersebut. Tes yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes validitas rendah (Aawar, 2019).

Menurut Cronbach (Azwar, 2019), koefisien pada kisaran 0,30 hingga 0,50 adalah baik. Jika faktor numerik kurang dari 0,30, dianggap tidak cukup atau gagal. Oleh karena itu, jika $r_{xy} > 0,30$, batasan faktor validitas dianggap memuaskan.

Peneliti menggunakan batas koefisien validitas $r_{xy} > 0,30$ dalam penelitian ini. Untuk mengetahui validitas item menggunakan teknik *product moment* yang akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Packages for the Social Science (SPSS) 15 for Windows*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah kestabilan hasil pengukuran yang dapat dipercaya dalam banyak pengujian. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kesesuaian skor yang diperoleh subjek dengan menggunakan pengukuran pada instrumen yang sama, dan skor subjek relatif sama (Azwar, 2019).

Menurut Azwar (2019) faktor reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1,00. Semakin dekat faktor reliabilitas ke 1,00, semakin reliabel pengukurannya. Namun dalam prakteknya, belum pernah dijumpai koefisien 1,00 dalam pengukuran psikologi.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Alpha oleh Cronbach dengan bantuan program *Statistical Packages for the Social Science (SPSS) 15 for Windows*.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi analisis regresi dua prediktor dan *product moment*. Dalam penelitian ini teknik korelasi analisis regresi dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis mayor yaitu mencari hubungan antara X1 (konsep diri) dan X2 (konformitas teman sebaya) dengan Y (gaya hidup hedonis) menggunakan program *Statistical Packages for the Social Science (SPSS) 15 for Windows*.

Product moment digunakan untuk menguji hipotesis minor, yaitu mencari hubungan antara X1 (konsep diri) dengan Y (gaya hidup hedonis) dan mencari hubungan X2 (konformitas teman sebaya) dengan Y (gaya hidup hedonis).

